

ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER KANDANG TERTUTUP (Studi Kasus di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah)

Analysis of Income Closed Cage Broiler Chicken Farming Business (Case Study at CV. Ayam Dekem Tengah Sawah)

Sinta Nur Wachid¹, Nuriah Yuliati^{2*}, Dona Wahyuning Laily³

^{1, 2*, 3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Correspondence Author: Nuriah Yuliati

Email: nuriah_y@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Jombang Regency is one of the areas that develops broiler chicken farming centers. Jombang Regency, which consists of 20 sub-districts, almost entirely manages and develops poultry farming. One of the broiler chicken farms is located in Peterongan sub-districts, Jombang Regency, namely CV. Ayam Dekem Tengah Sawah. The problems and challenges that often become the main topic in broiler chicken farming are limited resources, including land and feed. The objective of this research is to examine the costs, income, and business feasibility of broiler chicken farming at CV. Ayam Dekem Tengah Sawah. This research employs cost analysis and business feasibility analysis methods. The findings indicate that CV. Ayam Dekem Tengah Sawah's revenue in one periode amounts to Rp. 2.30.130.370, with an income of Rp. 1.963.147.124. The R/C ratio is 1,17 (>1), and the ROI is 8%. Therefore, it can be inferred that the broiler chicken farming business at CV. Ayam Dekem Tengah Sawah is profitable and worthy of development.

Keywords: *Broiler Chicken, Income, Business Feasibility.*

ABSTRAK

Kabupaten Jombang merupakan salah satu daerah yang mengembangkan sentra peternakan ayam broiler. Kabupaten Jombang yang terdiri dari 20 kecamatan hampir seluruhnya mengelola dan mengembangkan peternakan ayam. Salah satu peternak ayam broiler yang terletak di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yaitu peternakan CV. Ayam Dekem Tengah Sawah. Permasalahan dan tantangan yang sering menjadi topik utama pada peternakan ayam yaitu keterbatasan sumber daya, termasuk lahan dan pakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha ayam broiler di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya dan analisis kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis pendapatan di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah dalam satu periode mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 2.300.130.370, pendapatan sebanyak Rp. 1.963.147.124. nilai R/C rasio 1,17 (>1), dan ROI mendapatkan 8%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa peternakan CV. Ayam Dekem Tengah Sawah menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: *Ayam Broiler, Pendapatan, Kelayakan Usaha.*

PENDAHULUAN

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia maka makin meningkat pula kebutuhan bahan makanan, termasuk yang berasal dari hewan terutama daging ayam. Selain sebagai penyedia sumber kebutuhan pangan, sektor peternakan memiliki peranan dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam bidang perekonomian diantaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan peternak (Istifari 2018).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu daerah yang mengembangkan sentra peternakan ayam broiler. Kabupaten Jombang yang terdiri dari 20 kecamatan hampir seluruhnya mengelola dan mengembangkan peternakan ayam. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Jombang, pada tahun 2019-2023 jumlah populasi ayam broiler mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi Ayam Broiler di Kabupaten Jombang

Tahun	Jumlah (ekor)
2019	12.513.100
2020	13.568.575
2021	14.126.729
2022	15.040.092
2023	16.992.532

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024

Ayam broiler atau ayam pedaging merupakan jenis ayam hasil dari persilangan dari berbagai jenis ayam yang produktivitas tinggi. Di Indonesia keberadaan ayam ini baru mulai dikenal pada tahun 1980-an. Saat ini ayam broiler yang banyak ditenakkan adalah ayam ras karena memiliki waktu panen yang lebih cepat dibandingkan ayam bukan ras. Hanya kurun waktu 5-6 minggu saja ayam broiler dari jenis ayam ras sudah dapat dipanen. Oleh karena itu perkembangan usaha ternak ayam ras di Indonesia menjadi pesat (Nugroho and Astuti 2021).

Salah satu peternak ayam broiler yang terletak di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yaitu peternakan CV. Ayam Dekem Tengah Sawah milik Bapak Haris. Berdasarkan data yang diperoleh dari rekapitulasi hasil pemeliharaan ayam broiler milik CV. Ayam Dekem Tengah Sawah selama 6 periode mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Ayam Broiler di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah pada Tahun 2023-2024

Produksi	Bobot Panen (kg)	Harga Panen (Rp)	Harga Pakan (Rp)	Pendapatan (Rp)
Oktober	97.642	15.877	1.543.100.000	261.314.513
Desember	105.212	17.246	1.659.900.000	324.563.750
Februari	108.362	21.675	1.784.800.000	249.350.171
Mei	110.885	18.651	1.753.100.000	362.302.840
Juni	106.746	17.680	1.727.787.500	294.228.624
Agustus	104.984	16.375	1.668.617.500	307.665.071

Sumber: Peternak Ayam Broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah 2024

Tabel 2 menjelaskan bahwa permasalahan dan tantangan yang sering menjadi topik utama pada peternakan ayam yaitu keterbatasan sumber daya, termasuk lahan dan pakan. Harga pakan yang tinggi menjadi penghambat dalam pengembangan usaha ternak ayam. Harga pakan yang tidak stabil dan mahal dapat meningkatkan biaya produksi, mengurangi keuntungan, serta membuat peternak kesulitan bersaing di pasar yang kompetitif. Untuk mengatasi permasalahan dan mengoptimalkan pengembangan usaha ternak ayam diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif. Penggunaan teknologi dan inovasi dalam manajemen ternak, pengembangan pakan berkualitas, pengendalian penyakit yang efektif, serta pengelolaan limbah yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha ternak ayam di Indonesia (Loti, Sono, and Djiada 2024).

Tipe kandang ayam peternakan ayam broiler berdasarkan tipe dinding dibagi menjadi dua yaitu kandang tertutup dan kandang terbuka. Kandang tertutup pada pemeliharaan ayam broiler merupakan salah satu upaya untuk mencapai lingkungannya yang nyaman, udara sehat, dan minim kondisi stress. Kandang tertutup juga memiliki dinding yang biasanya terbuat dari bahan permanen dengan penggunaan teknologi tinggi sehingga mempunyai ventilasi baik yang mampu mengurangi dampak dari tingginya kelembapan udara. Kandang terbuka merupakan kandang yang dindingnya terbuka biasanya terbuat dari kayu atau bambu (Nuryati 2019).

Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi 2015). Biaya produksi merupakan pengeluaran yang digunakan untuk satu proses produksi tanaman atau ternak dalam

usaha. Dari latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pendapatan dan kelayakan usaha yang didapatkan oleh peternak ayam boiler.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja atau *purposive*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik penelitian studi kasus. Penelitian kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematika atau numerik dari kumpulan data, maka dari itu untuk melakukan dan menggunakan metode analisis data ini pada penelitian ini data yang telah diperoleh peneliti harus dapat diukur atau dinumerikan (Sugiyono 2019). Analisis data yang digunakan adalah analisis biaya produksi, analisis penerimaan, analisis pendapatan, dan analisis kelayakan usaha. Analisis data diolah menggunakan rumus dibawah ini:

Biaya Total merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam broiler selama proses produksi. Biaya ini merupakan hasil penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel selama proses produksi. Total biaya merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi atau dengan kata lain total biaya merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap (Windarsari 2012).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : Total Biaya Usaha Ternak Ayam Broiler (Rp/periode)

TFC : Total Biaya Tetap Usaha Ternak Ayam Broiler (Rp/periode)

TVC : Total Biaya Variabel Usaha Ternak Ayam Broiler (Rp/periode)

Penerimaan

Untuk menghitung penerimaan pada usaha peternakan ayam broiler dengan kandang tertutup digunakan rumus sebagai berikut (Suratiah 2015).

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR : Total Revenue atau penerimaan(Rp/periode)

P : Harga (Rp)

Q : Jumlah produksi

Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan pada usaha peternakan ayam broiler dengan kandang tertutup digunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015b).

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I : Total Pendapatan yang diperoleh peternak (Rp/periode)

TR : Penerimaan yang diperoleh peternak (Rp/periode)

TC : Total Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/periode)

Kelayakan usaha adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya sebuah kegiatan usaha untuk terus dijalankan. Hasil dari analisis kelayakan pada usaha peternakan ayam broiler dengan kandang tertutup (*closed house*) di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah dapat mengetahui layak atau tidaknya usaha peternakan ayam broiler tersebut untuk dijalankan atau dikembangkan (Machmuddin et al. 2024).

Revenue Cost Ratio (R/C)

R/C ratio adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan (Panjaitan, Lubis, and Hashim 2014). Menghitung analisis R/C ratio pada usaha ayam broiler dengan rumus sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Kriteria Keputusan:

R/C > 1, maka usaha peternakan ayam broiler layak untuk diusahakan

R/C = 1, maka usaha peternakan tersebut berada pada titik impas

R/C < 1, maka usaha peternakan ayam broiler tidak layak diusahakan

Return On Investment (ROI)

ROI adalah suatu teknik analisa yang sering digunakan oleh pimpinan atau pemilik suatu perusahaan dalam usaha untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan atau usaha (Emawati 2013). Untuk menghitung ROI menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan dalam memulai usaha. Biaya investasi yang ada pada usaha ternak ayam broiler kandang tertutup pada peternakan CV. Ayam Dekem Tengah Sawah. Biaya ini merupakan dana dalam pengadaan barang-barang investasi. Adapun investasi usaha peternakan ayam broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. Biaya Investasi Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Umur ekonomis	Penyusutan (Rp)
1	Slat	3500	80.000	280.000.000	10	28.000.000
2	Exhaust	6	8.000.000	48.000.000	10	4.800.000
3	Silo	1	45.000.000	45.000.000	10	4.500.000
4	Tempat Makan	450	36.000	16.200.000	9	1.800.000
5	Tempat Minum	1240	25.000	31.000.000	9	3.444.444
6	Cooling pad	1200	780.000	936.000.000	9	104.000.000
7	Viper Touch	1	35.000.000	35.000.000	10	3.500.000
8	Tandon	5	900.000	4.500.000	8	562.500
9	Timbangan	2	50.000	100.000	10	10.000
10	Bangunan Kandang	1	1.500.000.000	1.500.000.000	20	75.000.000
11	Sekat	15	70.000	1.050.000	6	175.000
12	Baby chick	480	15.000	7.200.000	9	800.000
13	Sprayer	65	15.000	975.000	5	195.000
14	Selang	500 m	520.000	520.000	5	104.000
15	Genset	1	18.000.000	18.000.000	15	1.200.000
16	Sanyo	8	650.000	5.200.000	8	650.000
17	Heather	2	7.000.000	14.000.000	10	1.400.000
18	Pompa mistink	2	700.000	1.400.000	7	200.000
19	Tunel window	1	16.000.000	16.000.000	13	1.230.769
20	CCTV	16	1.125.000	18.000.000	13	1.384.615
21	Gudang limbah	6 x 18 m ²	18.000.000	18.000.000	15	1.200.000
22	Diesel	4	5.100.000	20.400.000	15	1.360.000
23	Lampu	1440	30.000	43.200.000	5	8.640.000
Total				3.059.745.000		244.156.329

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas lahan peternak ayam broiler dengan kapasitas kandang 46.000 ekor dengan luas bangunan kandang 1.440 m² dengan ukuran 12 x 150 m. Biaya investasi tetap usaha peternakan ayam broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.059.745.000. Biaya penyusutan peralatan kandang sebesar Rp. 244.156.329.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam broiler dalam melakukan kegiatan produksi usaha peternakan ayam broiler. Biaya produksi terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi (Chibanda et al. 2022). Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran untuk sarana produksi biaya pengadaan bibit, pupuk, obat-obatan, pakan dan lain sebagainya (Pambela 2021).

Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi dan dapat dipergunakan lebih dari satu kali produksi (Sunardi and Supartini 2010). Biaya tetap yaitu semua biaya yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan usaha, dimana jumlahnya tetap dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, seperti biaya penyusutan alat, mesin, bangunan, dan lain-lain (Effendi and Saleh 2023). Dimana biaya tetap dalam usaha peternakan ayam broiler terdiri dari biaya pajak bangunan, pajak panen, biaya penyusutan peralatan kandang bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Kebutuhan	Biaya (Rp)
1	Pajak Bangunan	83.000
2	Pajak Panen	5.460.435
3	Biaya Penyusutan Peralatan Kandang	244.156.329
Total		249.699.774

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan besarnya berubah-ubah atau besar kecilnya pengeluaran dipengaruhi oleh jumlah produksi yang diperoleh seperti biaya bahan baku, bahan bakar mesin, listrik, upah tenaga kerja, dan lain-lain (Mahdalena, Zuraida, and Mutahir 2016). Biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh peternak dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Biaya Variabel Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	LPG 50kg	7 tabung	990.000	6.930.000
2	Listrik	1 unit	13.000.000	13.000.000
3	Air	1 unit	480.000	480.000
4	Upak ABK	2 orang	3.250.000	6.500.000
5	Upah pegawai harian sanitasi	2 orang x 2 hari	80.000	320.000
6	Upah pegawai harian panen	3 orang x 4 hari	80.000	960.000
7	Desinfektan	40 liter	80.000	3.200.000
8	Pakan B-BR 0	11.500 kg	11.350	130.525.000
9	Pakan B-BR 1	108.500 kg	11.350	1.231.475.000
10	Pakan B-BR 2	25.000 kg	11.250	281.250.000
11	OVK			38.967.350
Total				1.713.447.350

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian dan pembayaran biaya yang digunakan oleh peternakan ayam broiler dalam satu periode adalah sebesar Rp. 1.713.447.350 dan dalam satu periode ada beberapa kebutuhan diantaranya LPG, listrik, air, upah tenaga kerja, desinfektan, pakan, dan OVK.

Tabel 6. Biaya Tetap Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya Tetap	282.376.097
2	Biaya Variabel	1.712.407.350
Total		1.963.147.124

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil kali antara harga dengan total produksi dengan rumus sebagai berikut $TR = P \times Q$. Penerimaan usaha peternakan ayam broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah merupakan perkalian antara total ayam broiler yang diproduksi dengan harga ayam broiler. Tabel 7 menunjukkan penerimaan usaha peternakan ayam broiler milik Bapak Haris atau CV. Ayam dekem tengah sawah (Ridwan and Amrawaty 2018).

Tabel 7. Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Jumlah Ayam	Berat (kg)	Harga per kg	Jumlah
1	44.266	100.714,50	22.500	2.266.076.250
2	840	1.515,20	22.475	34.054.120
Total	45.106			2.300.130.370

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa total penerimaan usaha peternakan ayam broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah selama satu periode sebesar Rp. 2.300.130.370. Dengan jumlah ayam sebanyak 45.106 ekor, berat ayam sebesar 102.229,7 kg, dengan harga jual yang berbeda dari harga 22.475 untuk *body weight* berkisar 1,7-1,8 dan 22.500 untuk *body weight* >1,8 yang dimana harga ayam broiler sesuai dengan harga pasar.

Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha peternakan ayam broiler merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total. Untuk mengetahui pendapatan peternakan ayam broiler milik Bapak Haris atau CV. Ayam Dekem Tengah Sawah dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	2.300.130.370
2	Total Biaya	1.963.147.124
	Total	336.983.246

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh peternakan CV. Ayam Dekem Tengah Sawah dalam satu periode sebesar Rp. 336.983.246 yang didapat dari total penerimaan dan total biaya.

Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha pada usaha peternakan ayam broiler dengan menggunakan kandang tertutup di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah adalah untuk membantu menghindari usaha peternakan ayam broiler tersebut dari kerugian biaya operasional serta untuk melihat, menilai dan mengetahui apakah usaha peternakan ayam broiler tersebut masih layak untuk terus dijalankan atau tidak (Djumadil and Syafie 2024).

Revenue Cost Ratio

Revenue Cost Ratio (R/C ratio) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tersebut layak atau tidak, maka dapat digunakan perhitungan dengan membandingkan total penerimaan dengan total biaya. Salah satu kriteria kelayakan usaha untuk peternakan ayam broiler adalah R/C rasio. Usaha dapat dikatakan layak untuk dikembangkan jika nilai $R/C > 1$. R/C rasio peternakan ayam broiler milik Bapak Haris dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. R/C Rasio Usaha Peternakan Ayam Broiler

No	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Total Penerimaan	2.300.130.370
2	Total Biaya	1.963.147.124
	R/C	1,17

Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 9 diketahui bahwa nilai R/C rasio sebesar 1,17 hal ini menunjukkan bahwa R/C yang berarti usaha peternakan ayam broiler dengan menggunakan sistem kandang *closed house* dinyatakan untung atau layak untuk dilanjutkan.

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) digunakan untuk mengetahui keuntungan suatu perusahaan. Berdasarkan perhitungan dibawah, peternakan ayam broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah akan mendapatkan 8% dari setiap periode untuk pengembalian investasi yang telah dikeluarkan.

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Biaya}}{\text{Biaya}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{2.300.130.370 - 244.156.339,1}{244.156.339,1} \times 100\%$$

$$ROI = 8,42 \text{ dibulatkan menjadi } 8\%$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Pendapatan Usaha pada peternakan ayam broiler di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah, maka dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler di Cv. Ayam Dekem Tengah Sawah dengan menggunakan sistem kandang tertutup memperoleh total biaya sebesar Rp. 1.963.147.124, penerimaan sebesar Rp. 2.300.130.370, dan pendapatan sebesar Rp. 336.983.246. Dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler di CV. Ayam Dekem Tengah Sawah bahwa nilai R/C ratio pada usaha peternakan ayam broiler sebesar 1,17 yang dapat dinyatakan usaha tersebut layak dikembangkan. Nilai ROI sebesar 8% yang dimana setiap periode usaha peternakan ayam broiler akan mendapatkan pengembalian investasi yang telah dikeluarkan. Maka usaha peternakan ayam broiler CV. Ayam Dekem Tengah Sawah layak untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chibanda, C., Almadani, M. I., Thobe, P., & Wieck, C. (2022). Broiler production systems in Ghana: economics and the impact of frozen chicken imports. *International Food and Agribusiness Management Review*, 25(4), 619–634.
- Djumadil, N., & Syafie, Y. (2024). The Development of Broiler Chicken Farming Agribussines. *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan*, 17(1), 175–180.
- Effendi, S., & Saleh, M. (2023). The Analysis of Income of Broiler Chicken Farmers Partnership Pattern at Al-An'am Farm. *Journal of Agriculture (JoA)*, 2(1).
- Emawati. (2013). *Analisis Kelayakan Finansial Industri Tahu (Studi Kasus: Usaha Dagang Tahu Bintaro Kabupaten Tangerang Propinsi Banten)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Istifari, Y. (2018). *Menuju Indonesia Sejahtera dengan Peternakan*. Gama Cendekia.
- Loti, K., Sono, M. G., & Djiada, H. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Petelur Dengan Metode Soar di Kecamatan Mantoh. *Ilmiah Manajemen Emor*, 1(1).
- Machmuddin, N., Dewi, I., Jafar, R., & Pramita, D. A. (2024). The Influence of Production Factors and Dummy Partnerships on Broiler Poultry Production. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(5), 493–499.
- Mahdalena, Z., Zuraida, & Mutahir, J. (2016). Analisis Titik Impas Usaha Pengolahan Bokashi Pada Gapoktan Karya Manuntung di Desa Banyu Irang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. *Ziraa'ah*, 41(2), 169–177.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Salemba Empat.
- Nugroho, M., & Astuti, F. Y. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler). *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(1), 59–72.

- Sinta Nur Wachid, dkk – Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Boiler Kandang Tertutup ... 221
- Nuryati, T. (2019). Performance Analysis of Broiler in Closed House and Opened House. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.30997/jpnu.v5i2.1931>
- Pambela, B. A. (2021). *Analisis Rentabilitas dan Risiko Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Panjaitan, F. E. D., Lubis, S. N., & Hashim, H. (2014). Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo). *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*, 3(3), 1–14.
- Ridwan, M., & Amrawaty, A. (2018). Agribusiness partnership performance in empowering broiler breeders. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 24(5).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunardi, & Supartini, N. (2010). Analisa Pendapatan Usaha Ternak Ayam Potong (Studi Kasus Peternakan Milik Dani L . Di Kecamatan Karang Ploso). *Buasa Sains*, 10(2), 167–174.
- Suratiah, K. (2015a). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Suratiah, K. (2015b). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Windarsari, L. D. (2012). Kajian Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging di Kabupaten Karanganyar: Membandingkan Antara Pola Kemitraan dan Pola Mandiri. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 1(1), 65–72.